

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2020

Anisa Diah Febriani¹, Wikan Budi Utami², M. Gunawan Setyadi³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

Anisadiahfebriani.adf@gmail.com¹, Wknatm@gmail.com², bimbingan.pak.gun@gmail.com³

Situs Artikel:

Febriana, A. D., Utami, W. B., & Setyadi, M. G. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 214-221.

Abstract: This study aims to examine the effect of dividend policy, debt policy, and profitability on firm value in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. Based on the purposive sampling method, the total research sample was 112 companies with 4 years of research. The type of data used in this research is secondary data, in the form of financial statements of manufacturing companies in the consumer goods sector. Data analysis in this study used multiple linear regression using the SPSS statistical test tool. Simultaneous test results show that dividend policy, debt policy, and profitability have a significant effect on firm value. The partial test results show that the dividend policy variable has no effect on firm value. While the policy of debt and profitability affect the value of the company.

Keywords: company value, dividend policy, debt policy, and profitability.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Berdasarkan metode purposive sampling, total sampel penelitian adalah sebanyak 112 perusahaan dengan 4 tahun penelitian. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan alat uji statistik SPSS. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: : Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas.



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.



1. Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang sudah dicapai perusahaan sebagai tanda kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah beberapa tahun kegiatan dari perusahaan didirikan hingga saat ini. Peningkatan nilai perusahaan sesuai dengan keinginan pemilik, karena peningkatan nilai perusahaan juga meningkatkan kesejahteraan pemilik (Solihah, 2017).

Nilai perusahaan mencerminkan jumlah aset perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kekayaan yang diperoleh pemegang saham.

Nilai perusahaan juga dapat menentukan seberapa besar investor bersedia dibayar untuk setiap laba yang dilaporkan perusahaan, hal itu menjadikannya salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Di sisi lain, evolusi harga saham tidak dapat dipisahkan dari kinerja keuangan perusahaan, karena jika kinerja perusahaan meningkat maka harga saham akan cenderung naik. Namun ada di beberapa titik di mana harga saham tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan karena dipengaruhi oleh faktor eksternal. Meski hanya salah satu faktornya, namun kinerja perusahaan tetap menjadi pertimbangan utama investor.

Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV), yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar.

Penelitian tentang nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan menggunakan beberapa variabel bebas dan memperoleh hasil penelitian yang berbeda-beda.

Faktor yang diyakini mempengaruhi nilai perusahaan menurut penelitian sebelumnya, yaitu: kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.

Faktor pertama adalah kebijakan dividen yang diukur dengan Dividen Payout Ratio (DPR). Menurut Abdillah (2012), kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai keuntungan yang diperoleh, apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk melindungi investasi masa depan perusahaan keuangan. Jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih memilih hasil dividen daripada capital gain.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Hutang merupakan sumber pembiayaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan, dimana semakin tinggi persentase hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, jika tingkat hutang melebihi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan, yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan karena manfaat menggunakan hutang relatif lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan kebijakan hutang dapat diukur dengan hutang/ekuitas (DER) (Abdillah, 2012).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja suatu perusahaan. Ketika sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan besar, itu berarti perusahaan itu baik-baik saja. Semakin tinggi keuntungan, semakin tinggi pengembalian bagi investor. Penurunan profitabilitas dapat



menimbulkan masalah bagi perusahaan yang dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan kesulitan keuangan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Upaya menjaga tingkat profitabilitas agar tetap stabil tidak terlepas dari penggunaan modal yang tepat, khususnya modal kerja. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA (Return on assets) karena ROA (Return on assets) memiliki hubungan paling kuat terkait dengan variabel PBV (Price to book value). ROA (return on assets) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Elfianto, 2011).

2. Tinjauan Teoritis

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Pada penelitian ini, penulis memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur juga memiliki nilai saham yang stabil terhadap krisis ekonomi. Disini penulis memilih perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumsi karena perusahaan tersebut memproduksi barang kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring berkembangnya pertumbuhan penduduk di Indonesia

2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kekayaan yang diperoleh pemegang saham. (Pertiwi, et al., 2016). Nilai perusahaan ditentukan oleh perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku atau disebut dengan *price to book value* (PBV). Dalam penelitian ini PBV rasio dihitung dengan:

$$\text{price to book value} = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots(1)$$

2.2. Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham perusahaan. Dividen harus memenuhi kebutuhan perusahaan dan juga kebutuhan pemegang saham. Dividen diukur menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). Dividen Payout Ratio (DPR) dipakai sebagai alat ukur kebijakan dividen, karena kualitas saham suatu perusahaan tidak bisa dijamin dari setiap lembar saham yang dibagikan jika menggunakan Dividen Per Shared (DPS), dan supaya pengukuran bias dibandingkan antar perusahaan dalam tiap tahunnya. Dividen dirumuskan seperti dibawah ini:

$$\text{dividen payout ratio} = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}} \dots\dots\dots(2)$$

2.3. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah segala jenis hutang yang dibuat oleh perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan hutang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi, besarnya hutang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. Nilai DER dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total equitas}} \dots\dots\dots(3)$$

2.4. Profitabilitas

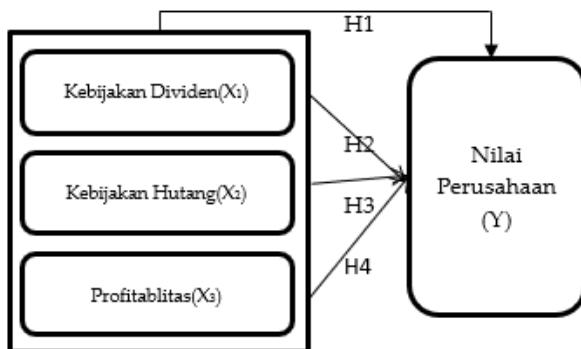
Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Assets (ROA) yaitu perbandingan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan laba setelah pajak dan total aktiva. ROA dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{return on assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \dots\dots\dots(4)$$



2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang akan dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Modifikasi dari berbagai sumber, 2022
Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan:

- H1: *Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*
- H2: *Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*
- H3: *Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*
- H4: *Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* (kriteria tertentu) dengan catatan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan telah di audit selama periode 2017-2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang membagikan dividen setiap tahun secara rutin selama periode 2017-2020.

Kriteria sampel pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1.	Total perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2020	40
2.	Perusahaan yang tidak masuk dalam kriteria	(12)
3.	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian	28

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga total unit analisis sebanyak 112 amatan.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari tentang cara pengumpulan dan penyajian data sehingga lebih mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2010:147) statistik deskriptif menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimal, dan rata-rata dari variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Hasil output pada analisis statistik deskriptif melalui pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	112	0,00	23,04	1.979,85	3.539,3552
				71	4



Kebijakan	112	0,16	4,29	1,0973	1,04011
Hutang					
Profitabilitas	112	0,10	52,66	10,3716	10,23570
Nilai	112	0,29	82,44	5,3911	12,12759
Perusahaan					
Valid N	112				

Sumber : Data yang diolah, 2022

4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis linear regresi berganda (*multiple linear regression*). Analisis ini dilakukan oleh karena pada penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Dari analisis statistik dengan program SPSS diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std	t-	Sig.
		Error	Hitung	
Konstanta	-8,281	1,251	-6,620	0,000
Kebijakan	-9,907	0,000	-0,005	0,996
Dividen				
Kebijakan	3,736	0,666	5,611	0,000
Hutang				
Profitabilitas	0,923	0,070	13,215	0,000

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,281 - 9,907X_1 + 3,736X_2 + 0,923X_3 \dots \dots \dots (5)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat dan diimplementasikan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar -8,281 yang berarti bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan

profitabilitas bernilai 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar -8.281.

- 9b. Koefisien regresi pada variabel kebijakan dividen yaitu -9,907 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 9,907 satuan, dengan asumsi semua variabel tetap dan sebaliknya.

c. Koefisien regresi pada variabel kebijakan hutang adalah sebesar 3,736 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel kebijakan hutang maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 3,736 satuan, dengan asumsi semua variabel independen tetap dan sebaliknya.

d. Koefisien regresi pada variabel profitabilitas adalah sebesar 0,923 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan variabel profitabilitas maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,923 satuan, dengan asumsi semua variabel independen tetap dan sebaliknya.

4.3. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Cara menentukan F tabel adalah dengan menentukan batas kritisnya dan pastikan Df 1 dan Df 2nya, untuk penelitian ini variabel bebasnya 3 dan jumlah sampelnya 112, maka Df 1 = 3 dan Df 2 = $112 - 3 - 1 = 108$ maka F tabel pada probabilitas 0,05 dan Df 1 = 3 serta Df 2 = 108 adalah 2,68. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	F table	F hitung	Sig.
1 Regression	2,68	69,861	0,000 ^b

Sumber : Data yang diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan nilai Fhitung = 69,861 > Ftabel = 2,68 dengan sig = 0,000 < α = 0,05, yang berarti bahwa variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai



perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima, sehingga secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.4. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individu dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dibuat oleh penulis. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara parsial apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yang artinya H_0 ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		t tabel	t	Sig.
			hitung	
1	(Constant)		-6,620	0,000
	Kebijakan Dividen	1,65882	-0,005	0,996
	Kebijakan Hutang	1,65882	5,611	0,000
	Profitabilitas	1,65882	13,215	0,000

Sumber : Data yang diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t), dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut.

- Nilai signifikansi variabel kebijakan dividen sebesar $0,996 > \alpha = 0,05$ dengan $t \text{ hitung} = 0,005 < t \text{ tabel} = 1,65882$, sehingga H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai signifikansi variabel kebijakan hutang sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan $t \text{ hitung} = 5,611 > t \text{ tabel} = 1,65882$, sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan $t \text{ hitung} = 13,215 > t \text{ tabel} = 1,65882$, sehingga H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Dalam melakukan pengukuran model regresi diperlukan pengujian koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kecocokan atau kesempurnaan model regresi. Tabel berikut ini menunjukkan hasil dari pengujian koefisien determinasi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R. Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0,812 ^a	0,660	0,650	7,16982	1,951

Sumber : Data yang diolah, 2022

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan pengaruh variabel independen kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,650. Dengan demikian variabel independen kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 65%. Sedangkan 35% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

5 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan mengenai bagaimana pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan keseluruhan hasil dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan



kebijakan hutang dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6 Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang perlu disempurnakan diwaktu yang akan datang diantaranya penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas, sehingga faktor-faktor lain yang secara teoritis diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu pemilihan objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain di luar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan manufaktur serta periode penelitian yang lebih lama.

7 Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia yang telah senantiasa membantu, menasehati, mengarahkan dan mengajarkan banyak ilmu sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

Daftar Pustaka

Abdillah, Andianto. 2013. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012". Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

Deitiana Tita. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan,

Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 57–66.

Dhani, I. P., & Utama, A. S. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. 2, No. 1, 135-148.

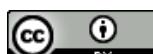
Ferina, I. S., Tjandrakirana, H. R., & Ismail, I. (2015). The Influence of Dividene Policy, Debt Policy, And Profitability nn The Firm Value (Study on the Mining Company Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 52–66.

Ginting, F. Z. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016). 1–106.

Jusriani, I. F., Rahardjo, & Shidiq Nur. (2013). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2(2), 1–10.

Mangantar, M., & Sumanti, J. C. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1141–1151.

Nugroho, E. (2011). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005 – 2009). *Jurnal Fakultas*



- Ekonomi*, 1-77.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177-185.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4, No.1, 1369-1380.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. 4, no. 1, 11-21.
- Rahmadhana, I., & Yendrawati, R. (2012). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Efektif: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 25-36.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183.
- Solichah, F. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Akademika*, 15(2), 105-110.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, DI Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1-17.
- Yohana, Gaol, R. M. L., Dewi, G. K., Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1752-1760.
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 1-19.
- www.idx.co.id

